

Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa

Elis Wahyuni Sinurat^{1*}, Wardayani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: elissinurat578@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-07-2026

Revision: 26-07-2026

Published: 29-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.491

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah atau sedang melakukan investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 130 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Risk tolerance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dan kemampuan menerima risiko merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dibandingkan faktor psikologis berupa *overconfidence*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Risk tolerance*, *Overconfidence*, Keputusan Investasi, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance, and overconfidence on investment decisions among students in Medan City. The research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaire distribution to students who have invested or are currently investing. The sampling technique used purposive sampling with 130 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions. Risk tolerance also has a positive and significant effect on investment decisions. Meanwhile, overconfidence has no significant effect on investment decisions. Simultaneously, financial literacy, risk tolerance, and overconfidence significantly influence investment decisions. These findings suggest that financial knowledge and risk tolerance are more important determinants of student investment decisions than excessive confidence.

Acknowledgment

Key word: *Financial Literacy, Risk tolerance, Overconfidence, Investment Decision, Students*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi telah meningkatkan minat masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk melakukan investasi. Mahasiswa saat ini tidak hanya berperan sebagai pelajar, tetapi juga mulai aktif dalam mengelola keuangan dan merencanakan masa depan melalui berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan deposito. Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi yang dilakukan individu berdasarkan berbagai pertimbangan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam proses tersebut terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang, baik yang berasal dari aspek pengetahuan maupun aspek psikologis.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan dan memahami risiko investasi sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Selain itu, *risk tolerance* juga menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menerima risiko investasi. Di sisi lain, faktor psikologis seperti *overconfidence* juga sering dikaitkan dengan perilaku investasi. *Overconfidence* dapat menyebabkan investor memiliki keyakinan yang berlebihan terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga berpotensi memengaruhi keputusan investasi.

Faktor psikologis yang masih menunjukkan inkonsistensi dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi adalah *risk tolerance*. Dalam berinvestasi, investor dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat agar memperoleh tingkat keuntungan yang diharapkan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Menurut N. P. P. K. Dewi dan Krisnawati (2020), pemilihan jenis investasi serta besarnya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh tingkat toleransi risiko (*risk tolerance*) yang dimiliki investor. Semakin tinggi *risk tolerance* seseorang, semakin besar keberaniannya dalam memilih instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi. Namun, hasil penelitian Upadana dan Herawati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung memilih tabungan sebagai instrumen investasi karena dianggap memiliki risiko yang rendah dan tingkat likuiditas yang tinggi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat toleransi risiko investor masih beragam sehingga pengaruhnya terhadap keputusan investasi belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Selain *risk tolerance*, faktor psikologis lain yang turut memengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah *overconfidence*. *Overconfidence* merupakan kondisi ketika investor memiliki tingkat

kepercayaan diri yang berlebihan sehingga cenderung terlalu optimistis dalam memprediksi kondisi pasar dan meremehkan risiko investasi. Bangun (2020) menemukan bahwa investor dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi cenderung lebih berani mengambil keputusan investasi karena meyakini bahwa investasi yang dipilih akan memberikan keuntungan di masa depan. Namun, hasil tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Salwah (2020) yang menyatakan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang berlebihan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Medan yang telah atau pernah melakukan investasi pada instrumen seperti saham, reksa dana, dan deposito. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 130 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), dan *overconfidence* (X3), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig
Literasi Keuangan	8,813	0,000
<i>Risk tolerance</i>	3,575	0,000
<i>Overconfidence</i>	-0,628	0,531

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan dan *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Uji f

F Hitung	Sig
67,752	0,000

Sumber: data diolah (2026)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *overconfidence* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square
0,617

Sumber: data diolah (2026)

Nilai R^2 sebesar 0,617 menunjukkan bahwa 61,7% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *overconfidence*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, investasi, serta risiko dan return cenderung mampu mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kadek et al., 2024), (Garnia et al., 2025), dan (Rizkina et al., 2025).

Risk tolerance juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi ketidakpastian investasi sehingga lebih berani dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini mendukung penelitian (Ari et al., 2025) dan (Garnia et al., 2025).

Berbeda dengan kedua variabel sebelumnya, *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak menjadikan rasa percaya diri yang berlebihan sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, mereka lebih mempertimbangkan faktor pengetahuan dan risiko investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ari et al., 2025), namun berbeda dengan penelitian (Nasir et al., 2025), (Garnia et al., 2025), dan (Rizkina et al., 2025).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Medan. Sebaliknya, *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan dan kemampuan dalam menghadapi risiko investasi perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Perguruan tinggi disarankan untuk memperluas program edukasi investasi melalui seminar, pelatihan, dan kerja sama dengan lembaga keuangan agar mahasiswa memiliki kemampuan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *financial behavior*, *financial technology*, dan pengalaman investasi untuk memperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *J-MACC: journal of management and accounting*, 6(2), 175-185.
- Ari, M. A., Susandra, F., & Anwar, S. (2025). The Impact of Financial Literacy, Risk tolerance, and Overconfidence on Investment Understanding in the Capital Market. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(2), 233–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i2.3157>
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh risk tolerance dan religiusitas terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960-968.
- Garnia, E., Aprilia, A., & Lisaumi, S. R. (2025). Investment decisions Of Young Indonesian Investors: The Influence Of financial Literacy , Overconfidence, and Risk tolerance. *Multifinance*, 3(2), 87–101. <https://doi.org/10.61397/mfc.v3i2.490>
- Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 932-944.
- Kadek, N., Moon, D., & Udayana, U. (2024). *TRANSEKONOMIKA : Akuntansi , Bisnis dan Keuangan FINANCIAL LITERACY , RISK TOLERANCE , RETURN , AND*. 4(6), 1026–1040.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran literasi keuangan, risk tolerance, overconfidence serta financial technology dalam mendorong keputusan investasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 39-55.
- Nasir, N., Gunawan, A., Syamsinar, S., Sukirman, A. S., Putri, A., & Putri, T. R. (2025). Financial Literacy and Overconfidence in Investment Decision Making. *OPSearch: American Journal of Open Research*, 4(10), 327–335. <https://doi.org/10.58811/opsearch.v4i10.220>

- Ningrum, P. A. P., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 262-275.
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19: Studi kasus: Mahasiswa Investor KSPM di Galeri Investasi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1-14.
- Rizkina, D., Handayani, D., & Surya, F. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, and Overconfidence On Investment Decisions Among Generation Z. 14(4), 2645–2656.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (Studi pada investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134-147.
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39-46.